

Lomba Melukis dan Mewarnai sebagai Wahana Edukasi dan Promosi Wisata Edukasi Jowaran Desa Jambuwer

**Andi Wibowo^{1*}, Wuli Oktiningrum², Dyah Ayu Pramoda Wardhani³,
Adzimatur Muslihasari⁴, Angga Dwi Prasetyo⁵**

^{1, 2, 3, 4, 5} Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat, Indonesia

*Corresponding author: andi21hart@gmail.com

Received 22-04-2024

Revised 06-05-2024

Accepted 25-05-2024

ABSTRAK

Kegiatan lomba melukis dan mewarnai tingkat TK dan SD memiliki tujuan sebagai sarana edukasi dan promosi wisata edukasi Jowaran di Desa Jambuwer. Kegiatan ini telah dihadiri peserta dan juga didampingi oleh para orang tua peserta. Pada lomba mewarnai tingkat TK dihadiri oleh 36 siswa TK dan didampingi oleh orang tua masing-masing. Pada lomba melukis dan mewarnai tingkat SD dihadiri oleh 13 siswa SD dan didampingi pula oleh orang tua masing-masing. Acara lomba melukis dan mewarnai dilaksanakan pada hari Minggu, 28 Januari 2024 mulai jam 07.00 sampai dengan 13.00 dengan tema pemandangan alam. Prosedur pelaksanaan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke tempat wisata edukasi Jowaran. Wisata edukasi Jowaran yang sebelumnya sepi pengunjung saat ini semakin banyak pengunjungnya.

Kata kunci: Edukasi; Lomba Melukis dan Mewarnai; Promosi.

ABSTRACT

Painting and coloring competition activities at kindergarten and elementary school levels aim as a means of education and promotion of Jowaran educational tourism in Jambuwer Village. This activity was attended by participants and also accompanied by the participants' parents. The kindergarten coloring competition was attended by 36 kindergarten students and accompanied by their respective parents. The elementary school painting and coloring competition was attended by 13 elementary school students and also accompanied by their respective parents. The painting and coloring competition will be held on Sunday, January 28 2024 from 07.00 to 13.00 with the theme of natural scenery. Procedures for implementing activities are planning, implementation and evaluation. The result of this activity is that it can increase tourist visits to Jowaran educational tourist attractions. Jowaran educational tourism, which previously had few visitors, is now getting more and more visitors.

Keywords: Education; Painting and Coloring Competition; Promotion.

PENDAHULUAN

Desa Jambuwer merupakan salah satu desa di Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa Jambuwer diperkirakan berdiri sekitar tahun 1857-1861an. Wilayah yang sekarang disebut dengan desa Jambuwer dulunya merupakan hutan belantara yang didominasi dengan tumbuhan pohon jambu air, yaitu sejenis buah jambu yang buahnya serupa dengan buah kelampok, dari hal inilah kemudian masyarakat dahulu memberi nama desa ini dengan nama Jambuwer. Desa Jambuwer berada di daerah dataran

tinggi dan memiliki luas 656,577 Ha (Susanto, 2022). Berjarak 7 Km ke ibu kota Kecamatan dapat ditempuh dengan waktu 15 menit, sedangkan jarak tempuh ke ibukota Kabupaten Malang yaitu 49 Km. Dengan waktu kurang lebih 90 menit. Desa Jambuwer memiliki suhu berkisar antara 25-35 derajat Celcius. Dan berada di ketinggian 433 mdpl di atas permukaan air laut. Desa Jambuwer memiliki tanah yang subur. Masyarakat Desa Jambuwer memanfaatkan kesuburan tanah ini sebagai potensi utama desa. Sehingga mata pencaharian utama penduduk di Desa Jambuwer adalah pertanian baik sebagai petani, buruh tani maupun peternak. Luas wilayah terbesar di Desa Jambuwer digunakan untuk tanah sawah, tanah perkebunan dan tanah tegalan, dengan rincian tanah sawah seluas 142 Ha, tanah perkebunan 329 Ha dan tanah tegalan 172 Ha. Ini lebih luas daripada tanah pemukiman yang hanya seluas 88 Ha (Wibowo, dkk., 2024). Selain potensi pertanian, di desa Jambuwer juga terdapat potensi wisata, salah satunya adalah Wisata Edukasi Jowaran.

Wisata edukasi Jowaran merupakan tempat wisata yang menyuguhkan pemandangan alam yang menakjubkan. Wisata Edukasi Jowaran memiliki daya tarik tersendiri, dengan mengambil konsep edukasi dalam bertamasya. Tidak hanya itu wisata ini juga menyuguhkan pemandangan yang bernuansa persawahan membuat potensi wisata ini menarik untuk dikunjungi (Kompasiana, 2022). Wisata edukasi Jowaran memiliki berbagai fasilitas wisata seperti kolam renang anak, beberapa spot foto kekinian, hall yang dapat digunakan sebagai tempat pelaksanaan *event*, dan beberapa spot edukasi pertanian, kantin, mushola dan juga toilet.

Wisata edukasi Jowaran fokus dalam pengembangan wisata edukasi, namun setelah pandemi covid-19 menghadapi berbagai tantangan. Tantang tersebut yaitu berkurangnya minat dan kunjungan wisatawan ke taman wisata edukasi Jowaran. Pandemi covid-19 memang sangat mengurangi kunjungan wisata. Bahkan sektor pariwisata merupakan sektor yang terdampak paling parah akibat pandemi ini. Pradana & Mahendra (2021) menyatakan bahwa dampak pandemi covid-19 terhadap sektor wisata berupa penurunan jumlah wisatawan yang sangat signifikan. Langkah pemerintah dalam menghadapi pandemi covid-19 berupa kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga membuat mobilitas manusia antar daerah semakin terbatas (Rusmini, 2022). Adam (2022) juga menguatkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak negatif atau merugikan bagi perkembangan industri pariwisata.

Begitu besarnya pengaruh pandemi covid-19 terhadap penurunan jumlah wisatawan di wisata edukasi Jowaran maka KKNT UNIRA Malang kelompok 4 memutuskan untuk membuat event lomba melukis dan mewarnai tingkat TK dan SD dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Menurut Setiawan & Hamid (2014) menyampaikan bahwa salah satu strategi promosi adalah melalui *event* dan *public relation* yang dapat memberikan dampak positif untuk kemajuan wisata. Prastiani & Pratiwi (2020) juga menyampaikan bahwa strategi promosi melalui *event* khusus dapat meningkatkan daya kunjung dan atensi wisatawan. Selain itu, *event* pariwisata juga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung para wisatawan (Ismail & Iriani, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di tempat Wisata Edukasi Jowaran di desa Jambuwer pada tanggal 28 Januari 2024. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 36 siswa Taman Kanak-Kanak (TK) dan 13 siswa Sekolah Dasar (SD). Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program. Perencanaan dilaksanakan dengan menentukan (1) program kerja berupa lomba melukis dan mewarnai tingkat TK dan SD; (2) Pembuatan leaflet atau selebaran sebagai media promosi kegiatan; (3) Penyiapan tempat pelaksanaan program. Pada kegiatan pelaksanaan program dilakukan persiapan kegiatan berupa senam pagi, penyampaian tema, peraturan lomba, dan rubrik/kriteria penilaian lomba. Setelah kegiatan selesai maka dilaksanakan evaluasi program sebagai bahan untuk refleksi kegiatan.

HASIL KEGIATAN

Acara lomba melukis dan mewarnai dilaksanakan pada hari Minggu, 28 Januari 2024 mulai jam 07.00 sampai dengan 13.00. Tema melukis dan mewarnai hari ini yaitu pemandangan alam. Acara dimulai dengan melaksanakan senam *ice breaking*. Kegiatan senam ini bertujuan untuk menambah semangat dan fokus para peserta lomba. Berbagai macam senam dilaksanakan misalkan senam penguin, senam gembira, dan senam lainnya. Beberapa mahasiswa KKNT bertugas sebagai instruktur senam dalam kegiatan penggugah semangat ini. Marzatifa dkk., (2021) menyatakan bahwa *ice breaking* dapat meningkatkan konsentrasi siswa. Selain itu, *ice breaking* juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Muharrir dkk., 2022). *Ice breaking* juga diyakini dapat meningkatkan minat belajar siswa (Harianja & Sapri, 2022).



Gambar 1. Senam Bersama Antara Peserta Dengan Panitia

Kegiatan selanjutnya adalah sambutan dari ketua pelaksana dan sambutan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKNT. Pada sambutan ini, ketua pelaksana menyampaikan tujuan kegiatan, tema kegiatan, dan peraturan dalam lomba melukis dan mewarnai. Tujuan kegiatan lomba melukis dan mewarnai yang bertempat di

wisata edukasi Jowaran yaitu untuk mengenalkan wisata edukasi jowaran dan memberikan dampak positif agar Wisata Edukasi Jowaran dapat dijadikan tempat wisata keluarga yang ramah anak. Selain itu, acara ini juga bertujuan untuk menambah jumlah pengunjung di tempat wisata ini. Tema kegiatan melukis dan mewarnai adalah tema pemandangan alam yang sesuai dengan tempat wisata edukasi Jowaran yang terletak di tengah persawahan dengan pemandangan yang sangat menakjubkan. Selain itu, peraturan dalam kegiatan lomba juga disampaikan diantaranya gambar harus sesuai dengan tema, pengerjaan sesuai dengan waktu yang disediakan, masing-masing peserta menggunakan alat tulis dan kertas gambar yang sudah disediakan panitia. Pada sambutan DPL KKNT disampaikan pula rubrik/kriteria penilaian lomba melukis dan mewarnai. Kriteria penilaian ini disampaikan kepada seluruh peserta lomba agar peserta dapat menggunakan keterampilan menggambar secara maksimal sesuai dengan penilaian.



Gambar 2. Pembukaan Acara Lomba Melukis Dan Mewarnai

Lomba mewarnai tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) diikuti oleh peserta sejumlah 36 siswa. Peserta berasal dari TK di sekitar Desa Jambuwer. Pada tingkat taman kanak-kanak, lomba yang digelar adalah lomba mewarnai. Tema yang diangkat adalah tema lingkungan pada zaman purbakala dengan hewan dinosaurus. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah keterampilan siswa TK dalam mengkolaborasikan warna. Ketepatan dalam penggunaan warna, kontras warna, kontur warna, dan pemerataan warna menjadi kriteria penilaian lomba mewarnai.

Tabel 1. Daftar Juara Lomba Mewarnai Tingkat TK

Juara	Nama	Nama Sekolah
Juara Pertama	Alfan Rega Haidar Putra	TK PGRI 6 Kromengan
Juara Kedua	M. Salman Ar Rosyid	TK Dharma Wanita Persatuan 1
Juara Ketiga	Fiqih Riszuan Hanafi	TK PGRI 6 Kromengan

Pada lomba mewarnai tingkat TK diperoleh para juara sesuai dengan Tabel 1. Pemenang juara pertama adalah Alfan Rega Haidar Putra yang berasal dari TK PGRI 6 Kromengan. Juara kedua adalah M. Salman Ar Rosyid yang berasal dari TK Dharma Wanita Persatuan 1. Juara ketiga adalah Fiqih Riszuan Hanafi yang berasal dari TK PGRI 6 Kromengan. Bagi juara 1, 2, dan 3 mendapatkan masing-masing piala dan piagam. Penyerahan piala dan piagam dilaksanakan oleh DPL KKNT. Hasil karya dan penyerahan piala serta piagam disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Para Juara Lomba Mewarnai Tingkat TK

Lomba Melukis dan Mewarnai tingkat Sekolah Dasar (SD) diikuti dengan jumlah peserta sekitar 13 siswa. Peserta merupakan perwakilan sekolah dasar dari berbagai sekolah di sekitar Desa Jambuwer. Tema lukisan telah ditentukan oleh panitia yaitu pemandangan alam. Pada lomba melukis tingkat SD siswa diberikan kebebasan dalam melukis pemandangan alam. Teknik-teknik melukis dan ketepatan dalam menggambarkan suasana pemandangan alam menjadi kriteria penilaian. Selain itu, ketepatan dalam penggunaan warna, kontras warna, kontur warna, dan pemerataan warna juga menjadi kriteria penilaian lomba mewarnai.

Tabel 2. Daftar Juara Lomba Melukis Dan Mewarnai Tingkat SD

Juara	Nama	Nama Sekolah
Juara Pertama	Khaira Gilda Aiko Berly	SDN 1 Jambuwer
Juara Kedua	Nabila Syahfi Maulida	SDN 2 Jambuwer
Juara Ketiga	Sadea Khalista Dewi Waluyo	SDN 3 Jambuwer

Pada lomba melukis dan mewarnai tingkat SD diperoleh berbagai juara yang berasal dari berbagai SD di desa Jambuwer. Juara pertama diraih oleh Khaira Gilda Aiko Berly yang berasal dari SDN 1 Jambuwer. Juara kedua diraih oleh Nabila Syahfi Maulida yang berasal dari SDN 2 Jambuwer. Juara ketiga diraih oleh Sadea Khalista Dewi Waluyo yang berasal dari SDN 3 Jambuwer. Bagi juara 1, 2, dan 3 mendapatkan masing-masing piala dan piagam. Penyerahan piala dan piagam dilaksanakan oleh DPL KKNT. Hasil karya dan penyerahan piala serta piagam disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Para Juara Lomba Melukis Dan Mewarnai Tingkat SD

Kegiatan terakhir adalah penutupan kepanitiaan. Kegiatan penutupan diisi dengan evaluasi kegiatan. Kegiatan lomba melukis dan mewarnai perlu ditata ulang terkait kegiatan promosi agar jumlah peserta dapat bertambah banyak. Waktu promosi juga perlu diperpanjang sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk berlatih melukis dan mewarnai. Koordinasi antara mahasiswa KKNT dengan pemangku kepentingan seperti pengelola wisata dan perangkat desa. Dengan demikian, kegiatan dapat berjalan matang melalui dukungan dari para pemangku kepentingan.



Gambar 5. Penutupan Acara Lomba Melukis Dan Mewarnai

Kegiatan lomba melukis dan mewarnai tingkat TK dan SD memiliki tujuan sebagai sarana edukasi dan promosi wisata edukasi Jowaran di Desa Jambuwer. Kegiatan ini telah dihadiri peserta dan juga didampingi oleh para orang tua peserta. Pada lomba mewarnai tingkat TK dihadiri oleh 36 siswa TK dan didampingi oleh orang tua masing-masing. Pada lomba melukis dan mewarnai tingkat SD dihadiri oleh 13 siswa SD dan didampingi pula oleh orang tua masing-masing. Setiap siswa didampingi oleh minimal satu orang tua, namun pada kesempatan ini adapula peserta yang didampingi oleh kedua orang tua dan juga mengajak saudaranya untuk sekalian berwisata di wisata edukasi Jowaran. Pada *event* ini juga didatangi oleh banyak pedagang jajanan anak seperti pedagang cilok, pedagang telur gulung, pedagang mainan anak, pedagang es krim, dan lainnya.

Kegiatan lomba melukis dan mewarnai dapat menggerakkan kunjungan wisatawan pada objek wisata edukasi Jowaran yang sebelumnya sepi pengunjung menjadi ramai pengunjungnya. Lomba melukis dan mewarnai dipilih karena lomba tersebut dapat meningkatkan fokus anak (Syaban, dkk., 2021). Selain itu, lomba melukis dan mewarnai dapat memberikan perasaan gembira pada anak sehingga dapat dijadikan sarana promosi wisata. Menurut Setiawan & Hamid (2014) menyampaikan bahwa salah satu strategi promosi adalah melalui *event* dan *public relation* yang dapat memberikan dampak positif untuk kemajuan wisata. Prastiani & Pratiwi (2020) juga menyampaikan bahwa strategi promosi melalui *event* khusus dapat meningkatkan daya kunjung dan atensi wisatawan. Selain itu, *event* pariwisata juga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung para wisatawan (Ismail & Iriani, 2021). Melalui *event marketing* yang telah dilaksanakan maka diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan (Sari & Ana, 2022). Melalui peningkatan jumlah wisatawan maka dapat memberikan dampak ekonomi yang nyata bagi masyarakat sekitar (Putra, Wijayanti, & Prasetyo, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan *event* lomba melukis dan mewarnai yang dilaksanakan di wisata edukasi Jowaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan ke tempat wisata edukasi Jowaran. Saran terkait pelaksanaan kegiatan ini yaitu promosi kegiatan melukis dan mewarnai perlu diperluas sehingga peserta yang mengikuti kegiatan ini semakin banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk semua anggota KKNT kelompok 4 di Desa Jambuwer yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Terimakasih pula kami ucapkan untuk LPPM Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memfasilitasi kegiatan KKNT ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Pariwisata di Kota Batu. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6 (3): 503-512.
- Harianja, M.M., & Sapri. (2022). Implementasi dan Manfaat *Ice breaking* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (1): 1324-1330.
- Ismail, F.F., & Iriani, S.S. (2021). Pengaruh *Event* Pariwisata dan *Physical Evidence* Terhadap Keputusan Berkunjung. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9 (4): 1360-1368.
- Kompasiana. (2022). *Inovasi Pengembangan Desa Wisata Edukasi Jowaran sebagai Spot Foto Masa Kini*. Diakses dari: <https://www.kompasiana.com/kknjambuwer/2022/62851a127191372afe23dea2/mahasiswa-kkn-um-22-inovasi-pengembangan-desa-wisata-edukasi-jowaran-sebagai-spot-foto-masa-kini>.
- Marzatifa, L., Inayatillah, Agustina, M. (2021). Ice Breaking: Implementasi, Manfaat dan Kendalanya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa. *Al-Azkiya: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN MI/SD*, 6 (2): 162-171.
- Muharrir, Herdah, Efendy, R. (2022). Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang. *Al-Ishlah*, 20 (2): 179-186.
- Pradana, M.I.W., & Mahendra, G.K. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul. *JSPG: Journal of Social Politics and Governance*, 3 (2): 73-85.
- Prastiani, N., & Pratiwi, R.Z.B. (2020). Promosi dan Pemasaran Pariwisata Objek Wisata Tirta Sinongko Dalam Upaya Menarik Wisatawan. *PROfesi Humas*, 5 (1): 38-57.
- Putra, A.P., Wijayanti, T., & Prasetyo, J.S. (2017). Analisis Dampak Berganda (*Multiplier Effect*) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi. *Journal of Tourism and Creativity*, 1 (2): 141-154.
- Rusmini, A. (2022). *Gambaran Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Destinasi dan Pariwisata di Indonesia*. Diakses dari: <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/download/97/115>.

- Sari, N.P., & Ana, S. (2022). Meningkatkan Potensi Wisata Edukasi Kampung Nanas Desa Palaan Melalui Event Marketing dan Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal*, 2 (3): 436-444.
- Setiawan, N.A., & Hamid, F.U. (2014). Strategi Promosi dalam Pengembangan Pariwisata Lokal di Desa Wisata Jelesong. *Jurnal Trikonomika*, 13 (2): 184–194.
- Susanto, A.M. (2022). *Kecamatan Kromengan Dalam Angka 2022*. Malang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang.
- Syaban, D.I, Anpasa, A., Baihaqi, W., & Herdianyah, D.(2021). Lomba Mewarnai Untuk Anak Anak Di Masa Pandemi Covid-19. Disampaikan Pada Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Tanggal 28 Oktober 2021, diakses dari: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Wibowo, A., Prassetio, A.D., Ramadhan, B.K., & Solichah, L. (2024). *Buku Katalog Profil Desa Jambuwer*. Malang: KKNT Kelompok 4 UNIRA.